

BAB V

KONSEP PERANCANGAN REDESAIN

5.1 Teori Tema Perancangan

“Arsitektur Kontemporer” adalah teori desain yang digunakan untuk proyek restorasi pasar tradisional Puni di Kabupaten Manggarai ini. Arsitektur kontemporer didefinisikan sebagai suatu karya arsitektur yang inovatif, baru, unik, dan berbeda yang terus berkembang dan tidak terbatas pada suatu era. Seiring perkembangan zaman, kemajuan teknologi, dan tuntutan masyarakat, arsitektur kontemporer di Indonesia terus berkembang. Dalam gaya ini, desainer mengikuti tren terbaru tanpa terikat pada satu aliran. Mereka sering memadukan elemen kontemporer dengan konteks lokal.

5.2 Konsep Tapak

Lokasi perancangan pasar Puni di Ruteng ini terletak di Pau, Kecamatan .Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur.

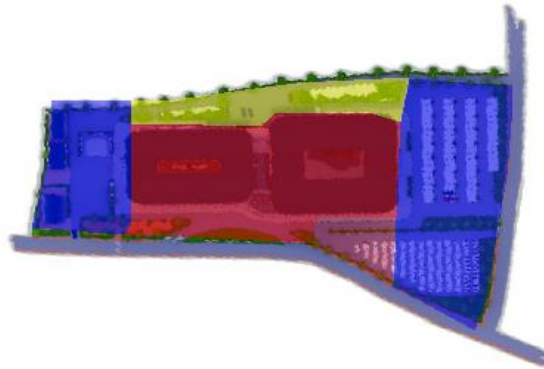
5.2.1 Penzoningan

Penzoningan adalah proses pemisah fungsi dari setiap aktivitas yang berpengaruh terhadap pola penempatan massa bangunan dan fasilitas yang ada di Pasar Tradisional Puni.



Keterangan :

- Zona Publik
- Zona Semi Publik
- Zona Servis



Gambar 5. 1 konsep penzoningan

Sumber.olahan penulis

Penzoningan, atau pengaturan ruang pada tapak ini, mengacu pada hasil analisis lahan dan kebutuhan ruang, mencakup zona publik, semi publik, serta zona servis, guna menciptakan hubungan fungsional antar ruang.

5.2.2 Akseibilitas dan Sirkulasi

Konsep penzoningan, juga dikenal sebagai penataan ruang, didasarkan pada hasil analisis program ruang dan tapak. Untuk menciptakan hubungan yang saling terkait, ruang dibagi menjadi zona servis, zona semi-publik, dan zona publik.

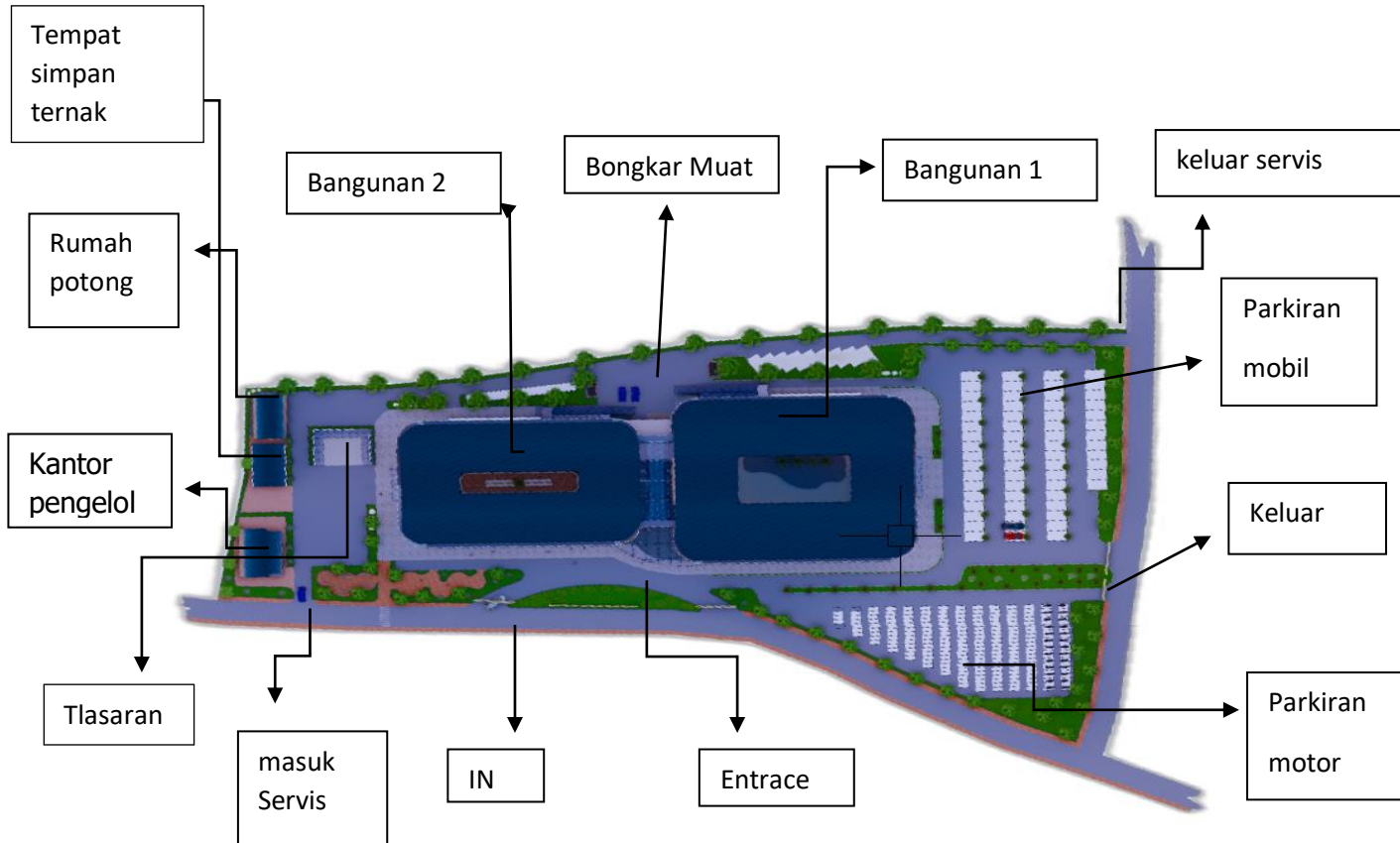


Gambar 5. 2 aksesibilitas dan sirkulasi

Sumber.olahan penulis

5.2.3 Pola Tata Massa

Perancangan redesain ini menggunakan pola tatanan massa yang mengikuti bentuk tapak untuk membuat bangunan lebih mudah diakses bagi pengunjung.



Gambar 5. 3 konsep pola tata massa

Sumber.olahan penulis

5.2.4 Parkiran

Untuk konsep parkir alternatif yang di gunakan yaitu alternatif 12 dengan model parkir 90'.dan 45'



Gambar 5. 4 sistem parkir

Sumber olahan penulis

5.2.5 Vegetasi

Mengacu pada hasil analisis beberapa jenis vegetasi yang akan di manfaatkan baik itu sebagai pengarah mau pun sebagai peneduh.



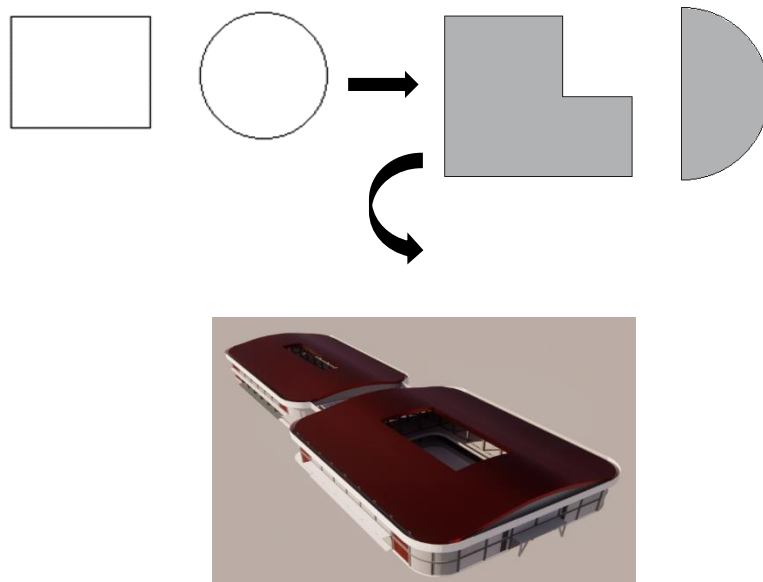
Gambar 5. 5letak vegetasi pada tapak

Sumber.olahan penulis

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan pasar

Bangunan yang menggunakan arsitektur kontemporer memiliki bentukan dinamis yang terlihat melalui permainan bidang dan garis. Secara umum bentuk massa bangunan ada dua, yaitu persegi dan lingkaran. kemudian digabungkan sehingga menjadi satu kesatuan bentuk dengan tetap memperhatikan coakan sehingga tidak terkesan monoton.



Gambar 5. 6 konsep bentuk bangunan pasar

Sumber.olahan penulis

Bentuk akhir bangunan yang di hasilkan dari penggabungan kedua bentuk dasar di atas.

Sedangkan untuk tampilan dari bangunan pasar menampilkan permainan bidang vertikal dan horizontal yang tegas dengan proporsi seimbang antara massa padat (dinding) dan massa transparan (kaca/kanopi),serta penggunaan material-material yang modern seperti:

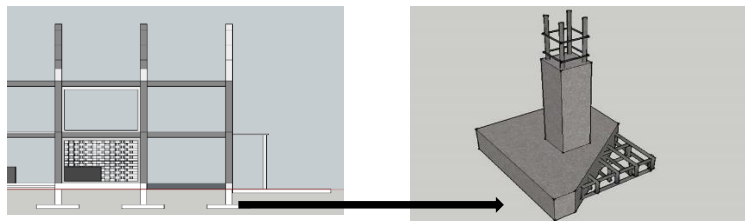
- Fasad dengan material Panel GRC bertekstur dengan motif geometris terinspirasi dari pola kain tenun Manggarai, sebagai simbol lokalitas.
- Penggunaan kaca tempered di area atas fasad untuk memaksimalkan pencahayaan alami ke dalam ruang pasar.
- Penutup atap metal
- Kisi-kisi kayu komposit digunakan untuk mengatur aliran udara dan memberi estetika ritmis pada tampilan luar.
- Bata rouster



5.3.2 Konsep Struktur

➤ Struktur Bawah

Struktur pondasi menggunakan pondasi tapak.

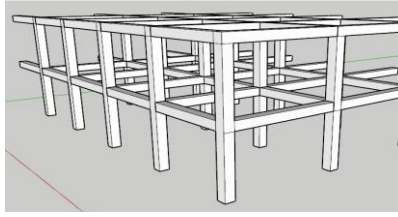


Gambar 5. 7 struktur bawah bangunan

Sumber.olahan penulis

➤ Struktur Tengah

Struktur pada bagian tengah menerapkan sistem rangka kaku, yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan ruang pasar, dengan penekanan pada efisiensi bukaan.

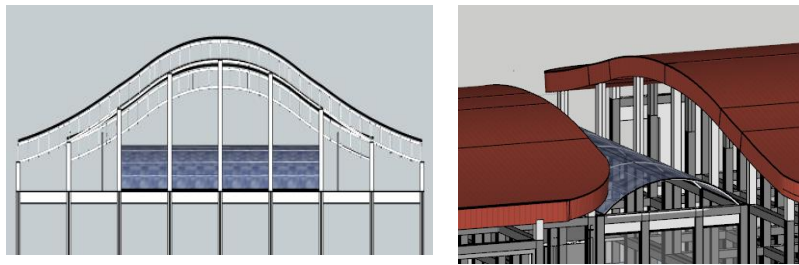


Gambar 5. 8 struktur tengah bangunan

Sumber.olahan penulis

➤ Struktur Atas

Untuk struktur rangka atap menggunakan baja dengan material penutup menggunakan metal dan skylight



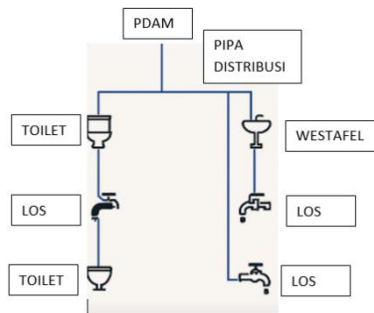
Gambar 5. 9struktur atas bangunan

Sumber.olahan penulis

5.4 Konsep Utilitas

5.4.1 Konsep Skema Air Bersih

Air PDAM langsung disalurkan ke seluruh titik air di setiap los, toilet, dan juga area wastafel melalui jaringan pipa bertekanan. Mengandalkan tekanan dari jaringan PDAM secara langsung



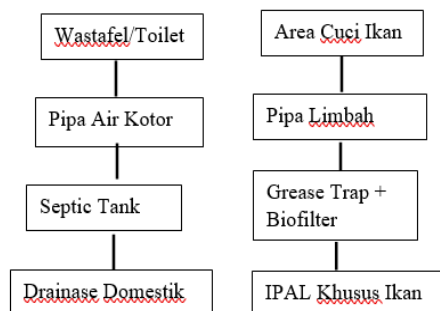
5.4.2 Konsep Skema pembuangan air kotor

Menggunakan Sistem Terpisah (Separate System)

Air buangan dibagi menjadi dua kategori:

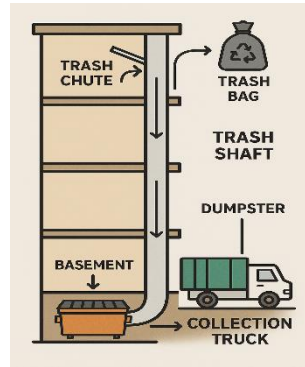
1. Air limbah domestik (air kotor dari toilet, wastafel, dsb.) dan juga air yang mengandung tinja dan urin
2. Air limbah ikan (air bekas cuci ikan mengandung lemak, darah, dan sisa organik)

Keduanya dialirkan dalam jalur pipa yang berbeda menuju sistem pengolahan yang berbeda pula



5.4.3 Sistem pembuangan sampah

Sistem pengelolaan sampah yang dihasilkan dari Pasar Tradisional Puni menerapkan sistem shaft sampah.



Tujuan dari sistem pembuangan menggunakan shaft yaitu:

Mengintegrasikan sistem pembuangan sampah vertikal (shaft) dalam bangunan bertingkat guna:

- Mempermudah pengumpulan sampah dari setiap lantai.
- Menghindari akumulasi sampah di area sirkulasi.
- Menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan.

Adapun komponen-komponen dari sistem shaft ini

1. Trash Chute (Lemari Sampah)

- Terletak di setiap lantai (biasanya di dekat tangga atau toilet).
- Terbuat dari bahan tahan api dan korosi (misal: stainless steel).
- Dilengkapi sistem penutup otomatis untuk mencegah bau dan serangga.

2. Shaft Vertikal

- Pipa vertikal tertutup yang mengalirkan sampah ke bawah secara gravitasi.
- Didesain kedap udara dan tahan api.
- Dilapisi insulasi suara dan panas

3. Shaft Vertikal

- Pipa vertikal tertutup yang mengalirkan sampah ke bawah secara gravitasi.
- Didesain kedap udara dan tahan api.
- Dilapisi insulasi suara dan panas

4. Shaft Vertikal

- Pipa vertikal tertutup yang mengalirkan sampah ke bawah secara gravitasi.
- Didesain kedap udara dan tahan api.
- Dilapisi insulasi suara dan panas

5. Sistem Pembersih Otomatis (Opsional)

- Jet semprot otomatis di dalam shaft untuk menjaga kebersihan dan menghindari penyumbatan.

5.5 Rencana Penerapan tema

Tabel 5. 1Rencana Penerapan Tema

No	Konsep dasar arsitektur kontemporer	Penerapan	Gambar
1	Gubahan massa yang Ekspresif dan Dinamis	Bentuk gubahan massa bangunan yang di gabungkan antara bentuk persegi dan lingkaran	

2	Konsep ruang yang terbuka	Adanya atrium di tengah bangunan yang memisahkan antara los basah dan kering sehingga memberikan kesan bangunan terbuka	
3	Keselarasan antara ruang luar dan ruang dalam	Membentuk sebuah ruang luar yang berfungsi optimal, menjadikan ruang tersebut area komunal space.	
4	Memiliki fasade yang transparan	Penggunaan fasade bangunan yang dapat memberikan optimalisasi cahaya yang masuk kedalam bangunan.	
5	Kenyamanan hakiki	Pemisahan antara los basah dan kering sangat mempengaruhi kenyamanan para pengunjung.	
6	Eksplorasi	Penerepan vegetasi	

	elemen lanskap	secara optimal pada ruang luar yang difungsikan sebagai pengarah maupun peneduh.	
7	Bangunan kokoh	Menerapkan sistem struktur yang memadai dan tetap memperhatikan struktur bentangan lebar.	
Sumber:olahan penulis			